

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu sarana yang digunakan di seluruh dunia untuk berkomunikasi antarmanusia. Rahardjo (2007: 62) mengatakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan aktivitas bersosialisasi, dan dalam bersosialisasi tersebut sangat dibutuhkan bahasa. Salah satu bahasa dengan penutur terbanyak di dunia adalah bahasa Mandarin (Hestin, 2017). Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional di negara Republik Rakyat Tiongkok dan Taiwan, bahkan negara Singapura menjadikannya salah satu dari empat bahasa resmi negara tersebut. Saat ini bahasa Mandarin digunakan di banyak belahan dunia, salah satunya di negara Indonesia. Bahkan menurut Amanda (2021), saat ini orang yang menguasai bahasa Mandarin termasuk orang yang paling dicari di dunia kerja, sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Mandarin.

Mempelajari bahasa Mandarin secara garis besar sama dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Tarigan (2015: 2) menyebutkan ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Tarigan juga menambahkan, keterampilan menyimak merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia. Selain itu, keterampilan menyimak juga sangat penting dalam kehidupan karena manusia dalam

memperoleh informasi lebih banyak melalui aktivitas menyimak seperti dalam rapat, kuliah, percakapan, radio, televisi, audio, dan media lain (Susanti, 2020: 3).

Pada setiap proses pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang muncul tidak dapat dihindari. Demikian juga dengan keterampilan menyimak yang memiliki kesulitan-kesulitan tersendiri bagi pelajar. Yang (2015: 38) berpendapat bahwa dalam pembelajaran menyimak bahasa Mandarin, ada beberapa hal yang menjadi kesulitan pelajar yaitu bunyi dan tona yang serupa atau mirip, kosakata, kalimat panjang, kebiasaan dan latar belakang pengetahuan yang dimiliki, serta kecepatan bicara. Hal-hal tersebut menimbulkan kesulitan untuk menguasai keterampilan menyimak bahasa Mandarin, terutama para pelajar bahasa Mandarin tingkat dasar yang sebelumnya tidak pernah belajar bahasa Mandarin sama sekali. Oleh karena itu, perlu adanya latihan keterampilan menyimak yang dimulai dari pengenalan terhadap bunyi-bunyi dalam bahasa Mandarin sampai kepada tahap pemahaman isi teks lisan yang berasal dari bahan ajar, media elektronik, maupun ketika mendengarkan penutur jati bahasa Mandarin berbicara.

Beragam latihan didesain dengan tujuan untuk membantu pelajar dalam mempelajari bahasa Mandarin. Latihan-latihan tersebut memiliki tujuan-tujuan yang dibedakan berdasarkan jenisnya. Liu (2010: 201) menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Mandarin komprehensif tingkat dasar, jenis latihan dibedakan menjadi tiga yaitu latihan mengingat dan meniru (模仿记忆性练习), latihan pemahaman dan penerapan (理解运用性练习), dan latihan komunikatif (交际性练习). Selain itu, Yang (2015: 51-169) juga memberikan beberapa bentuk latihan menyimak bahasa Mandarin, yaitu bentuk latihan untuk pelafalan, bentuk latihan

untuk kosakata, bentuk latihan untuk kalimat, serta bentuk latihan untuk dialog dan karangan singkat.

Mempertimbangkan pentingnya latihan yang dapat membantu pemelajar mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa Mandarin, maka diperlukan penelitian untuk dapat mengetahui latihan-latihan yang dapat membantu pemelajar menguasai keterampilan berbahasa Mandarin terutama pada tingkat dasar. Tingkat dasar yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu kepada nama mata kuliah keterampilan menyimak tingkat dasar di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) Universitas Negeri Jakarta, PSPBM Universitas Kristen Indonesia, dan PSPBM Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di bawah payung penelitian Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ. Penelitian ini dilakukan oleh 5 peneliti dan bersifat paralel. Kelima penelitian tersebut membahas bentuk latihan keterampilan berbahasa dasar, meliputi latihan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta pengetahuan tata bahasa.

Peneliti melakukan penelitian mengenai latihan untuk mata kuliah keterampilan menyimak dasar di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ), Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia (PSPBM UKI), dan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya (PSPBM UNESA). UKI dan UNESA dipilih sebagai sumber untuk mengumpulkan data latihan karena keduanya merupakan universitas yang memiliki program studi pendidikan bahasa

Mandarin, sehingga data penelitian yang diterima dari UKI dan UNESA dapat dijadikan sumber bagi penelitian ini.

Judul skripsi ini adalah “Bentuk Latihan Keterampilan Menyimak Bahasa Mandarin Dasar Di Perguruan Tinggi”. Penelitian pada mata kuliah keterampilan berbahasa lain dan tata bahasa diteliti oleh rekan peneliti. Unsur kebaruan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diteliti yaitu bentuk-bentuk latihan pada keterampilan menyimak dasar. Bentuk latihan menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin pemelajar melalui daya ingat, pemahaman dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah latihan keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah:

1. Bentuk latihan mengingat dan meniru yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.
2. Bentuk latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.
3. Bentuk latihan komunikatif yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bentuk latihan mengingat dan meniru seperti apa yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar?
2. Bentuk latihan pemahaman dan penerapan seperti apa yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar?
3. Bentuk latihan komunikatif seperti apa yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk latihan mengingat dan meniru yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.
2. Mendeskripsikan bentuk latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.
3. Mendeskripsikan bentuk latihan komunikatif yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pengajaran bahasa Mandarin di perguruan tinggi, dan dapat memperkaya pengetahuan mengenai latihan yang digunakan pada mata kuliah keterampilan menyimak bahasa Mandarin

tingkat dasar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Kristen Indonesia (UKI), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

2. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap penelitian ini memiliki manfaat praktis antara lain:

a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dalam mempertahankan kualitas pelaksanaan latihan di kelas mata kuliah keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.

b. Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar dalam memberikan atau mengembangkan berbagai latihan keterampilan menyimak bahasa Mandarin tingkat dasar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi acuan, referensi, dan rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terhadap topik terkait atau bidang yang sama di penelitian berikutnya.